BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis penelitian yang telah dilakukan dengan judul Konsep Pemikiran Pendidikan Islam Menurut K.H. Abdurrahman Wahid Analisis Buku “Gus Dur dan Pendidikan Islam Karya Faisol” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. K.H. Abdurrahman Wahid menyatakan pendidikan Islam berkaitan dengan pesantren sebagai institusi pendidikan Islam yang menjaga resistensi moral dan budaya intelektual Islam tradisional. Tujuan pendidikan Islam menurut K.H. Abdurrahman Wahid adalah untuk memanusiakan manusia dengan konsep Neomodernisme, Pembebasan, Multikulturalisme. K.H. Abdurrahman Wahid menjelaskan konsep kurikulum pendidikan Islam perlu dipadukan dengan sisi kehidupan yaitu : pembentuk kepribadian Islami, pembentukan budaya Islami, ilmu kehidupan (pengembangan IPTEK, keahlian, dan keterampilan). K.H. Abdurrahman Wahid mengharuskan metodologi pendidikan Islam didasarkan pandangan bahwa setiap manusia memiliki potensi bawaan, kemudian strategi pendidikan Islam K.H. Abdurrahman Wahid adalah strategi politik, strategi kultural, dan strategi sosio-kultural.
2. Terdapat 3 relevansi konsep pemikiran Pendidikan Islam K.H.Abdurrahman Wahid dalam buku “Gus Dur dan pendidikan Islam” karya Faisol dengan Pendidikan Islam yang ada di Indonesia yaitu: *Pertama*, konsep tujuan pendidikan Islam di Indonesia. *Kedua*, konsep kurikulum pendidikan Islam di Indonesia . *Ketiga*, konsep metodologi pendidikan Islam dan strategi pendidikan Islam di Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan teori yang ada penulis dapat mengajukan beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi kemajuan pendidikan. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Bagi pendidik di institusi sekolah sangat dianjurkan untuk membaca dan menelaah pemikiran Gus Dur mengenai

pendidikan Islam, karena pemikirannya sangat luas dalam berbagai bidang.

2. Bagi Akademisi

Bagi pemerintah yang memangku kebijakan mengatur pendidikan Nasional sangat diharapkan untuk mendukung dan menerapkan konsep-konsep pemikiran pendidikan Gus Dur, karena Gus Dur melihat bahwa pendidikan Islam tidak hanya berbicara soal materi saja tetapi juga mampu menyesuaikan ciri khas proses pembelajaran di Indonesia.

3. Bagi Penulis

Bagi penulis hendaknya lebih mengenal tentang konsep pemikiran pendidikan Islam menurut Gus Dur sebagai pedoman mendidik di suatu hari.

C. Penutup

Akhirnya dengan mengucap syukur Alhamdulillah skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan meskipun masih jauh dari kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya, karena hanya sebatas inilah daya dan kemampuan peneliti sehingga hasilnya seperti yang ada sekarang ini. Dengan demikian apabila terdapat kekhilafan dan kekurangan yang disengaja oleh peneliti, maka saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dan peneliti hargai demi kebaikan dan kesempurnaan untuk langkah selanjutnya.

Kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti sangat berterimakasih atas bantuan dan do'anya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya